

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat perbedaan kemampuan memahami siswa yang diajar dengan model inkuiri berbasis pembuatan media animasi dan model kooperatif dalam pembelajaran teks anekdot.
2. Terdapat perbedaan kemampuan memahami antara kelompok siswa dengan kreativitas tinggi dengan kelompok siswa dengan kreativitas rendah.
3. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan kreativitas dalam memengaruhi kemampuan memahami teks anekdot siswa. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi memberikan peningkatan pada kemampuan memahami teks anekdotnya dengan penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis pembuatan media animasi. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah peningkatannya tidak sebesar siswa yang memiliki kreativitas tinggi. Selanjutnya bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi maupun kreativitas rendah memberikan sedikit peningkatan pada kemampuan memahami teks anekdotnya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri berbasis pembuatan media animasi memiliki kemampuan memahami teks anekdot lebih tinggi dibandingkan jika diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif. Dengan demikian diharapkan agar para guru di Sekolah Menengah Atas mempunyai pengalaman, pemahaman, dan wawasan dalam memilih model-model pembelajaran. Penguasaan model-model pembelajaran tersebut dapat menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, dibutuhkan pula sosialisasi kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia tentang penerapan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri berbasis pembuatan media animasi berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam di sekelilingnya merupakan kodrat manusia. Hal ini terjadi sampai manusia menjadi dewasa. Seiring kedewasan itu, keingintahuan manusia pun berkembang terus-menerus. Pengetahuan tersebut bermakna (*meaningful*) manakala didasari oleh keingintahuan itu. Dalam rangka itulah model pembelajaran inkuiri dikembangkan.

Perkembangan teknologi juga tidak bisa dilepaskan dari pembelajaran saat ini.

Media internet menjadi kebutuhan utama. Oleh sebab itu, menggunakan internet

dalam membuat media animasi oleh siswa diintegrasikan dalam model pembelajaran inkuiri agar proses belajar lebih menarik.

Siswa yang memiliki kreativitas tinggi sangat sesuai dengan penggunaan model pembelajaran berbasis pembuatan media animasi. Sedangkan siswa yang memiliki kreativitas rendah belum begitu menunjukkan peningkatan. Adanya perbedaan tingkat kreativitas siswa menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini tentunya tidaklah mudah. Guru diharapkan menguasai beberapa model pembelajaran sehingga pengajaran lebih bervariasi dan tidak terfokus hanya pada satu model pembelajaran saja. Sebab, tidak hanya satu model pembelajaran yang cocok untuk semua karakter siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran:

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa disarankan kepada pihak sekolah untuk melakukan tes kreativitas dari lembaga resmi. Hasil tes kreativitas tersebut akan membantu guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Untuk guru disarankan jumlah siswa dalam model pembelajaran inkuiri berbasis media pembuatan animasi hendaknya tidak lebih dari 25 orang untuk memaksimalkan kontrol guru menjawab pertanyaan siswa.

3. Untuk guru disarankan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Pembuatan Media bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi untuk meningkatkan kemampuan memahami teks anekdot.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu mengatur waktu yang tepat untuk melakukan pembuatan langsung animasi pembelajaran di web Powtoon karena koneksi internet bisa saja tidak stabil dan membuat proses pembuatan animasi berjalan lambat.

THE
Character Building
UNIVERSITY